

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persediaan merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki peranan penting dalam operasi bisnis, sehingga perusahaan perlu melakukan manajemen proaktif, perusahaan harus mengantisipasi keadaan maupun tantangan yang ada dalam manajemen persediaan untuk mencapai sasaran akhir. Dalam sistem manufaktur maupun non manufaktur adanya persediaan merupakan faktor yang memicu peningkatan biaya. Penetapan jumlah persediaan yang terlalu banyak akan berakibat pemborosan dalam biaya simpan, tetapi apabila terlalu sedikit maka akan mengakibatkan hilangnya kesempatan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan jika permintaan lebih besar dari pada permintaan yang lebih dipertimbangkan. Pengendalian persediaan bahan baku sangatlah penting dalam sebuah perusahaan untuk mengembangkan usahanya karena akan berpengaruh pada efisiensi biaya, kelancaran produksi dan keuntungan usaha itu sendiri. Adanya persediaan diharapkan dapat memperlancar jalanya proses produksi suatu perusahaan.

Kegiatan pemasaran yang dilakukan swalayan yaitu dengan menyediakan beraneka macam jenis produk dari berbagai perusahaan (selaku Produsen). Tetapi, swalayan juga dapat disebut sebagai perusahaan, karena melakukan kegiatan penjualan produk yang beraneka macam tersebut dan pelayanan yang terbaik agar dapat memuaskan konsumen sebagai sumber pendapatan. Namun, salah satu permasalahan yang terjadi di swalayan yaitu apabila produk yang diinginkan oleh konsumen tidak tersedia atau kehabisan persediaan. Hal ini dapat menyebabkan konsumen beralih ke swalayan yang lain.

Oleh karena itu di perlukan suatu pengendalian intern yang memadai terhadap persediaan barang dagangan pada suatu swalayan. Pengendalian intern suatu perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberi jaminan yang memadai agar tujuan perusahaan dapat dicapai. Kebijakan adalah pedoman yang dibuat manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan, prosedur merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan dan tujuan akhir dari kegiatan yang sesuai dengan sasaran hasil yang dicapai adalah maksimal. Pengendalian intern atas persediaan barang dagangan diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan yang optimal yang dimiliki perusahaan. Pengendalian internal didefinisikan sebagai berikut : Sistem pengendalian barang intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong terjadinya kebijakan manajemen. Definisi pengendalian intern tersebut, dengan mesin pembukuan atau komputer. Selain itu pengendalian atas persediaan barang dagang diawali pada saat barang diterima penyimpanan. Sampai saat barang-barang yang siap untuk dijual.

Perusahaan yang bergerak dalam perdagangan berusaha memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya seefektif dan seefisien mungkin, sumber daya tersebut diantaranya adalah persediaan yang informasinya sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan agar tidak terjadikelebihan dan kekurangan persediaan. Di sebuah perusahaan, persediaan barang dagangan juga sangat berperan dalam menunjang jalannya perdagangan. Oleh karena itu suatu perusahaan harus dapat mengelola persediaan barang dengan baik. Dalam perhitungan stok barang sering terjadinya ketidak samaan jumlah barang.

Masalah persediaan merupakan permasalahan yang selalu dihadapi para pengambil keputusan dalam bidang persediaan. Persediaan dibutuhkan karena pada dasarnya pola permintaan tidak beraturan. Persediaan dilakukan untuk menjamin adanya kepastian bahwa pada saat dibutuhkan barang-barang tersebut tersedia. Pengolahan data dan informasi secara cepat, tepat dan efisien adalah hal penting yang dibutuhkan bagi setiap perusahaan atau suatu instansi untuk meningkatkan produktifitas pekerjaan, waktu, dan biaya. Agar informasi tersebut dapat menjadi akurat dan relevan maka diperlukan sebuah sistem yang dapat mengatur tentang informasi tersebut. Sistem tersebut biasanya dikenal dengan nama sistem informasi. Salah satu bentuk dari sistem informasi yang berguna bagi perusahaan adalah system informasi akuntansi yang secara umum membahas mengenai sistem akuntansi yang berjalan didalam suatu perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah sebuah kegiatan yang dapat memperjelas masalah-masalah yang akan diselesaikan di penelitian. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini.

1. Bagaimana cara mengatasi agar pengiriman barang dari distributor tidak terlambat.
2. Bagaimana manajemen persediaan barang di DUTA SWALAYAN.
3. Faktor apa saja yang menjadi kendala dan keunggulan dalam melakukan manajemen persediaan barang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cepat atau telatnya barang yang habis.
2. Untuk mengetahui bagaimana kebijakan manajemen persediaan barang di DUTA SWALAYAN.

3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi kendala dan keunggulan dalam melakukan manajemen persediaan barang

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian tujuan penelitian ini memiliki manfaat:

##### **1.4.1 Bagi Praktisi**

1. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu di bidang pengetahuan persediaan barang.
2. Hasil penelitian ini di harapkan member informasi bagi manajemen dalam mengambil keputusan, khususnya dalam melihat kondisi lingkungan dan kondisi persediaan barang yang bekum maksimal serta dapat digunakan untuk pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan.
3. Menjadi bahan kajian dan sumber refrensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya dalam mengembangkan penelitian tentang persediaan barang.

##### **1.4.2 Bagi Akademisi**

1. Sebagai tambahan refrensi bagi pembaca dan acuan perbandingan dalam melakukan penelitian dibidang persediaan barang.
2. Dapat digunakan refrensi tugas akhir dibidang persediaan barang.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti untuk lebih memahami kegiatan persediaan barang khususnya dalam ketepatan waktu dalam pengiriman barang.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman hingga menimbulkan

berbagai penafsiran judul diatas maka dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal yang menyangkut tentang:

1. Pembatasan dalam karya ilmiah ini menitik beratkan pada masalah pengendalian barang.
2. Penulis membatasi penelitian hanya pada bagian produk makanan ringan di DUTA SWALAYAN